SNI 09-0883-1989

Standar Nasional Indonesia

Kontur *(Contour)* lingkar pelek kendaraan roda empat

ICS 43.040.50

Badan Standardisasi Nasional

UDC.629.113

KONTUR (CONTOUR) LINGKAR PELEK KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT

SII. 1075 - 84

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

DAFTAR ISI

KONTUR (CONTOUR) LINGKAR PELEK KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi dan dimensi kontur (contour) lingkar pelek untuk kendaraan bermotor roda empat.

2. DEFINISI

Kontur (contour) lingkar pelek adalah bentuk permukaan luar dari lingkar pelek tempat dudukan ban.

3. KLASIFIKASI

Klasifikasi kontur (contour) lingkar pelek tertera dalam Tabel I.

Tabel I

<table>
<tr><th>Klasifikasi kontur</th><th>Tanda</th><th colspan="2">G a m b a r</th><th>Pedoman
Golongan ban yang dipakai (2)</th></tr>
<tr><td>Lingkar pelek datar dua bagian</td><td>LDDB
(DT)</td><td colspan="2">Gambar 1</td><td>Untuk kendaraan penumpang, radial dan truk</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Lingkar pelek lekuk dalam (1)</td><td rowspan="2">LLD
(DC)</td><td colspan="2">Gambar 2.1</td><td>Untuk kendaraan penumpang (SII.0476–81) radial dan truk ringan (SII.0478–81)</td></tr>
<tr><td colspan="2">Gambar 2.2</td><td>Untuk truk ringan</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Lingkar pelek lekuk dalam berdasar lebar (1)</td><td rowspan="4">LLDBL
(WDC)</td><td>Lingkar 12</td><td>Gb. 3.1</td><td>Untuk kendaraan penumpang radial dan truk ringan</td></tr>
<tr><td>Lingkar 13</td><td>Gb. 3.2</td><td rowspan="3">Untuk kendaraan penumpang radial dan truk ringan</td></tr>
<tr><td>Lingkar 14</td><td>Gb. 3.3</td></tr>
<tr><td>Lingkar 15</td><td>Gb. 3.4</td></tr>
<tr><td>Lingkar pelek setengah turun (1)</td><td>LST
(SDC)</td><td colspan="2">Gambar 4</td><td>Untuk truk ringan</td></tr>
<tr><td>Lingkar pelek berdasar datar</td><td>LBD
(IR)</td><td colspan="2">Gambar 5</td><td>Untuk truk, bis (pakai ban dalam) dan trailer berdasar rendah (SII.0477–81)</td></tr>
<tr><td>Lingkar pelek lekuk dalam turun 15°</td><td>LLD 15°
(15 °DC)</td><td colspan="2">Gambar 6</td><td>Untuk truk dan bis (tanpa ban dalam) SII.0477–81</td></tr>
</table>

Keterangan :

1) Lingkar Pelek Datar Dua Bagian (Two Piece-Divided Rim) yang selanjutnya disingkat LDDB (DT) adalah suatu lingkar pelek yang didisain sedemikian rupa dan terdiri dari dua bagian dengan ukuran lebar bisa sama atau beda, sehingga jika diikatkan satu sama lain akan membentuk lingkar pelek berflensa tetap.
2) Lingkar Pelek Lekuk Dalam (Drop Center Rim) yang selanjutnya disingkat LLD (DC) adalah suatu lingkar pelek yang hanya terdiri dari satu buah saja dan membentuk suatu lekuk dalam pada bagian tengahnya.
3) Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar (Wide Base Drop Center Rim) yang selanjutnya disingkat LLDBL (WDC) adalah suatu lingkar pelek yang hanya terdiri dari satu buah saja dan membentuk suatu lekuk dalam dan lebar pada bagian tengahnya.
4) Lingkar Pelek Setengah Turun (Shallow Drop Center Rim) yang selanjutnya disingkat LST (SDC) adalah suatu lingkar pelek yang terdiri dua bagian yaitu bagian cincin sisi dan bagian lingkar pelek dengan flensa tetap dan menurun pada bagian tengahnya.
5) Lingkar Pelek Berdasar Datar (Flat Base Rim) yang selanjutnya disingkat LDB (IR) adalah suatu lingkar pelek yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian cincin sisi dan bagian lingkar pelek dengan flensa tetap dan mendatar pada bagian tengahnya.
6) Lingkar Pelek Lekuk Dalam Turun 15° (15° Drop Center Rim) yang selanjutnya disingkat LLD turun 15° ($15\ ^{\circ}$DC) adalah suatu lingkar pelek yang terdiri dari satu buah saja dan membentuk suatu lekuk dalam pada bagian tengah dengan sudut penurunan lingkar pelek 15°.

Catatan :

(1) Selain dari ini, Lingkar Lekuk Dalam, Lingkar Lekuk Dalam Berdasar Lebar dan Lingkar Berdasar Datar yang lain tertera dalam Tabel II.

(2) Standar ban untuk mobil sesuai dengan :
SII.0476–81, *Ban Mobil Penumpang*
SII.0477–81, *Ban Truk dan Bis*
SII.0478–81, *Ban Truk Ringan*

Tabel II

Tanda	Tipe	Gambar	Berlaku pada tingkat pelek
LLD (DC)	HA	Gambar 7.1	Lingkar lekuk dalam mempunyai kontur sesuai Gambar 2.1.
LLDBL (WDC)		Gambar 7.2.	Lingkar lekuk dalam berdasar lebar mempunyai kontur sesuai Gambar 3.1 dan 3.4.
LLDBL (WDC)	HB	Gambar 8	Lingkar lekuk dalam berdasar lebar mempunyai kontur sesuai Gambar 3.2 dan 3.3.
LBD (IR)	IRA	Gambar 9	Lingkar berdasar datar mempunyai kontur sesuai Gambar 5.

4. DIMENSI

Dimensi kontur lingkar pelek harus sesuai dengan Gambar 1 sampai 9 dan Tabel III sampai XIV. Bilamana toleransi tidak ada, maka yang dicantumkan adalah dimensi standar.

Keterangan :

Garis pemisah lingkar dapat bergeser selama tidak mempersempit lebar dudukan bid (bead) (minimum 16).

Gambar 1.
Kontur (contour) Lingkar Pelek Datar Dua Bagian
Tanda : LDDB (DT)

Tabel III
(Lihat Gambar 1)

Ukuran lingkar pelek nominal	B	
	Dimensi	Toleransi
3,00 D x 10 DT	76	± 1,5
3,50 D x 10 DT	89	

Satuan : mm

Gambar 2.1
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam
Tanda : LLD (DC)

Tabel IV
(Lihat Gambar 2.1)

Ukuran lingkar pelek nominal	D	keliling luar dari D		B		b_1 min	C_1	C_3		h_1		h_2 min	r_1	r_2	ø (°)	
		Di-men-si	Tole-ransi	Di-men-si	Tole-ransi			Di men si	Tole-ransi	Di-men-si	Tole-ransi				De-ra-jat	Tole ransi
3,00 D x 12	304,0	955,0	± 1,2	76	± 1,5	12	12,5	11	± 1,0	17,5	+ 1,0	19	13	8	–	–
3,50 B x 10	253,2	795,5		89		10	7,5	10		14	- 0,5	16,5	7,5	–	15	±5

Keterangan :
Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih.

Satuan: mm

Gambar 2.2
Kontur Lingkar Lekuk Dalam
Tanda : LLDBL (WDC)

Tabel V
(Lihat Gambar 2.2)

Ukuran lingkar pelek nominal	B		θ(°)	
	Dimensi	Toleransi	Derajat	Toleransi
4,00 E x 16	102	± 1,5	15	± 5
4,50 E x 16	114			
5,00 E x 16	127		20	

Keterangan :
Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih.

Satuan : mm
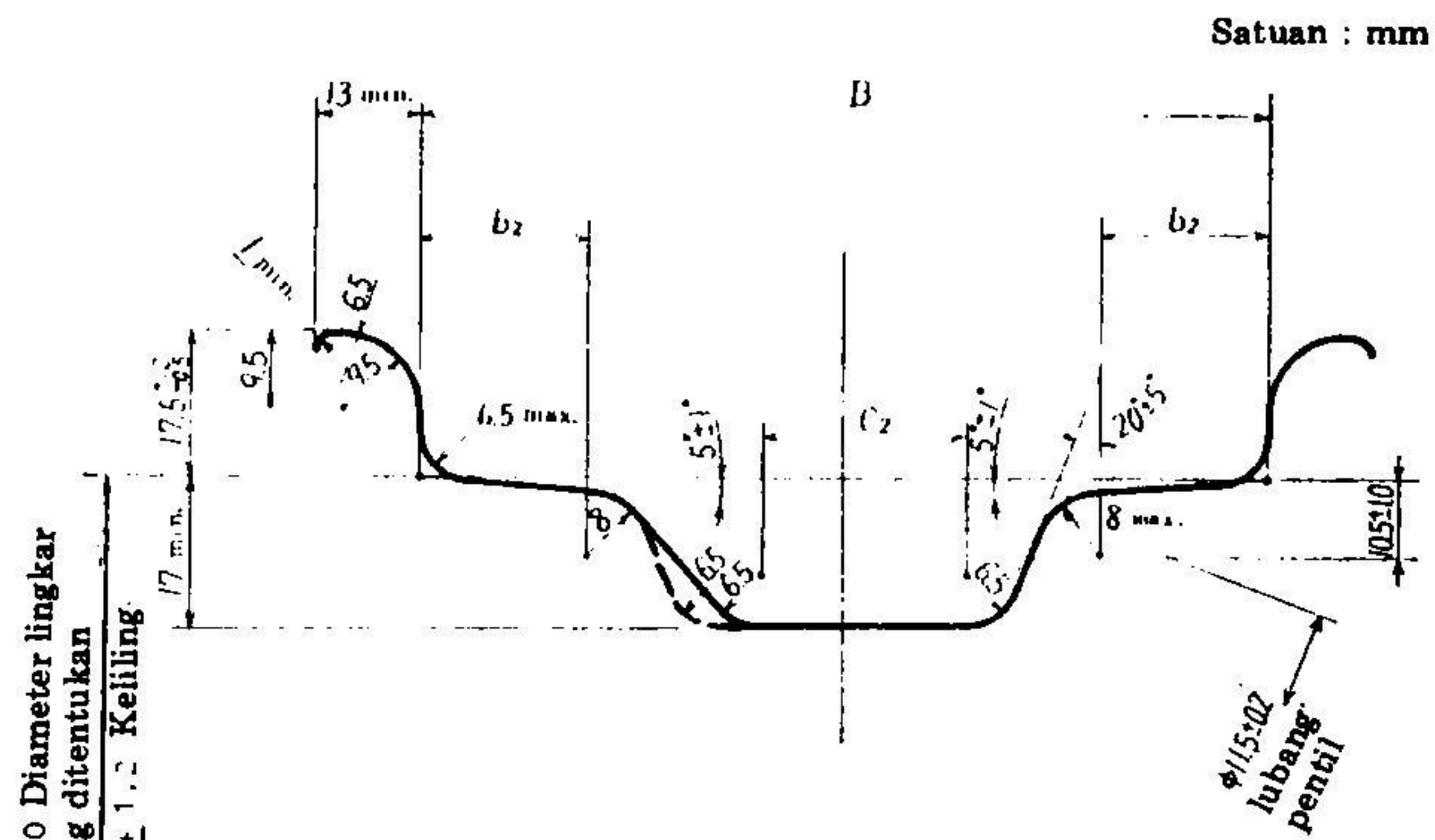
Gambar 3.1.
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar
Tanda : LLDBL (WDC)
Lingkar Pelek Nominal : 12

Tabel VI
(Lihat Gambar 3.1)

Ukuran lingkar pelek nominal	B		b_2 min	C_2 min
	Dimensi	Toleransi		
3½ – J x 12	89	± 1,5	16	22,5
4 – J x 12	102		20	25,5
4½–J x 12	114			

Keterangan :
Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih.

Satuan: mm
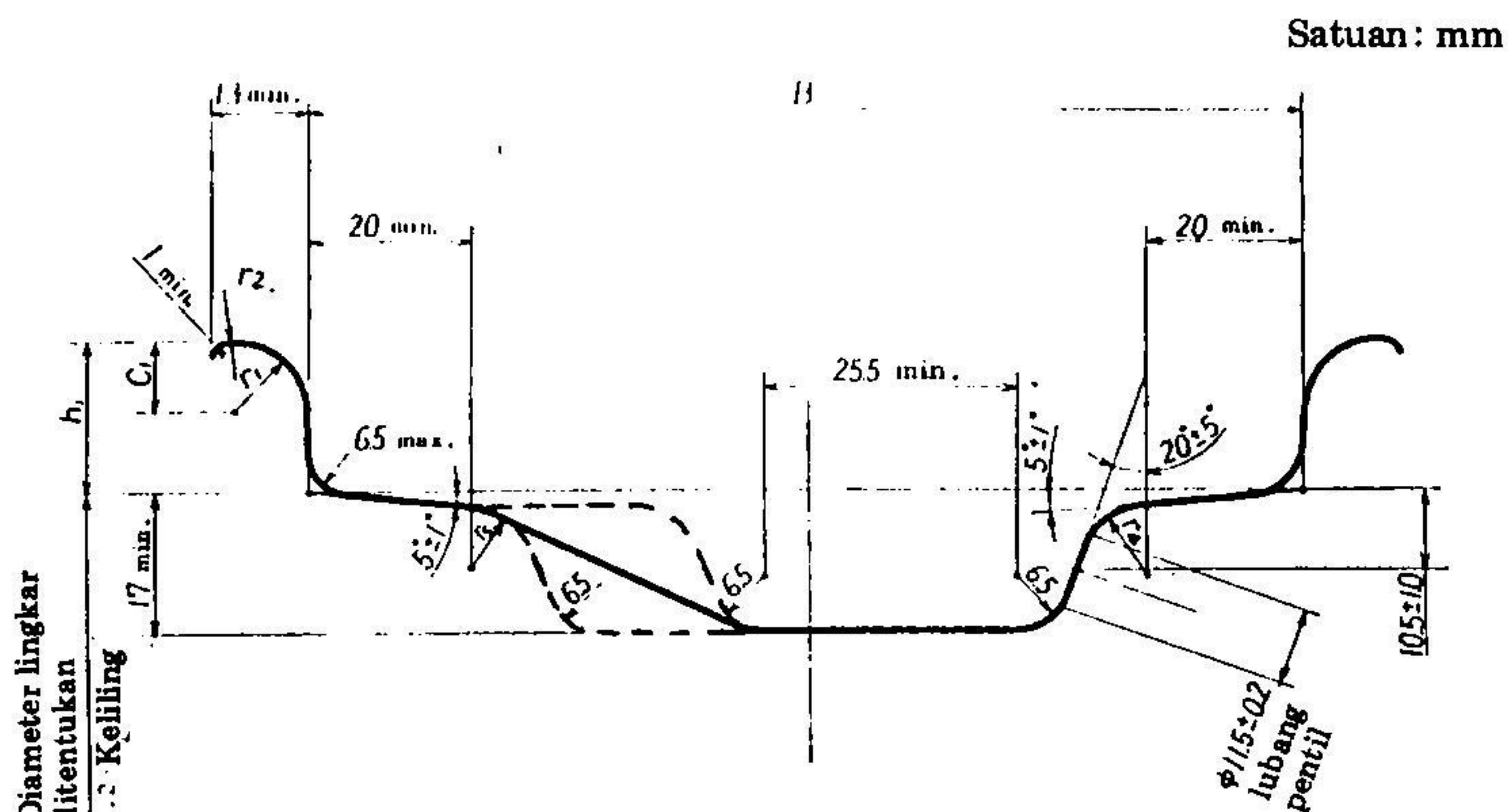
Gambar 3.2
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar
Tanda : LLDBL (WDC)
Lingkar Pelek Nominal : 13

Tabel VII
(Lihat Gambar 3.2)

Ukuran lingkar pelek nominal	B		C_1	h_1		r_1	r_2	r_4 maks	r_3
	Dimensi	Toleransi		Dimensi	Toleransi				
4 – J x 13	102	± 1,5	9,5	17,5	+ 1,0 – 0,5	9,5	6,5	8	8
4½ – J x 13	114								
5 – J x 13	127								
5½ – J x 13	140								
5½ – JJ x 13			9	18	± 0,7	9	–	9,5	
6 – JJ x 13	152								9,5
6½ – JJ x 13	165								
7 – JJ x 13	178								

Keterangan:
Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih

Satuan : mm
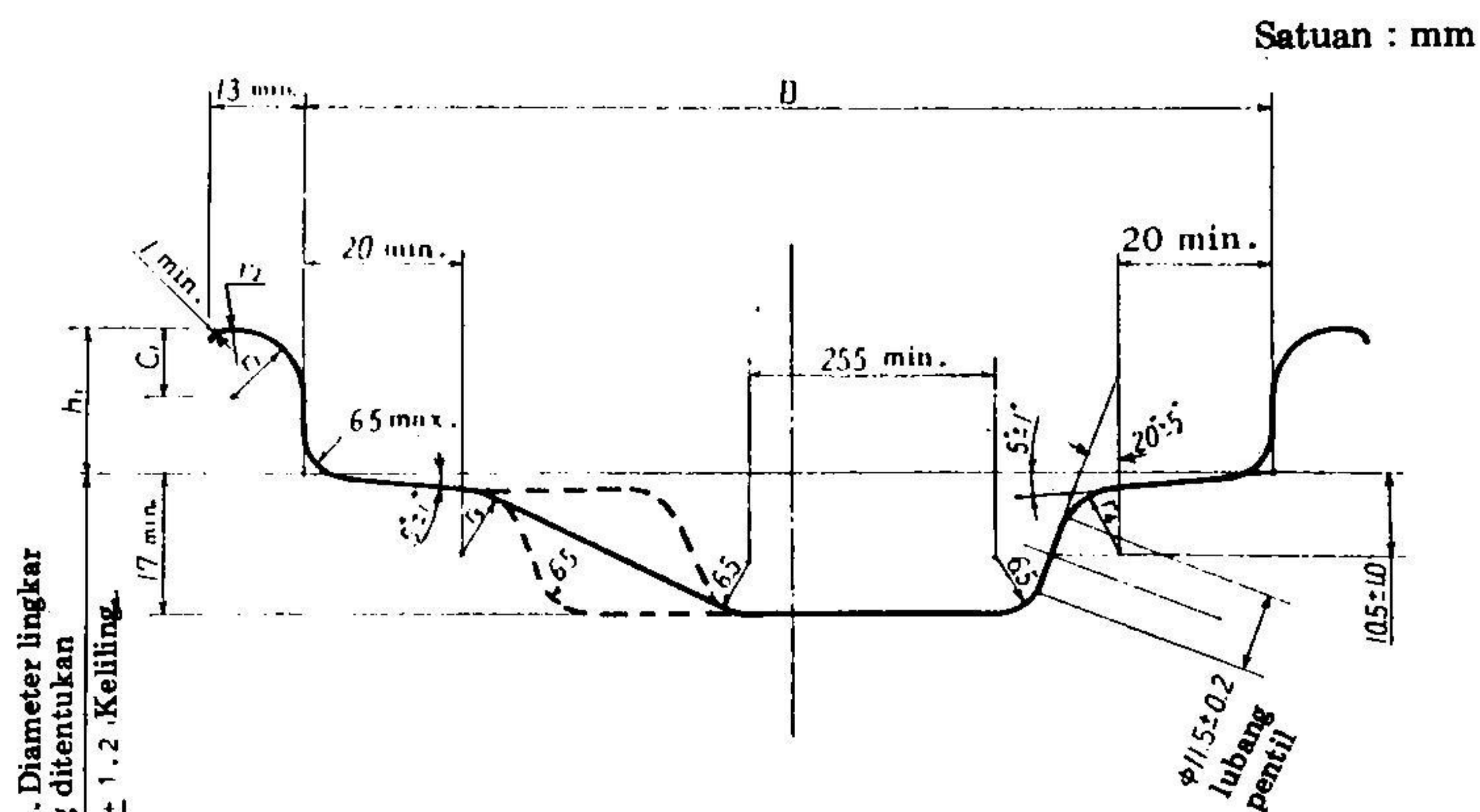
Gambar 3.3
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar
Tanda : LLDBL (WDC)
Lingkar Pelek Nominal : 14

Tabel VIII
(Lihat Gambar 3.3)

Ukuran lingkar pelek nominal	B		C_1	h_1		r_1	r_2	r_4 maks	r_5
	Dimensi	Toleransi		Dimensi	Toleransi				
4 – J x 14	102	± 1,5	9,5	17,5	+ 1,0 − 0,5	9,5	6,5	8	8
4½ – J x 14	114								
5 – J x 14	127								
5½ – J x 14	140								
5½ – JJ x 14									
6 – JJ x 14	152		9	18	± 0,7	9	–	9,5	9,5
– JJ x 14	165								
7 – JJ x 14	178								

Keterangan:
Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih

Satuan : mm
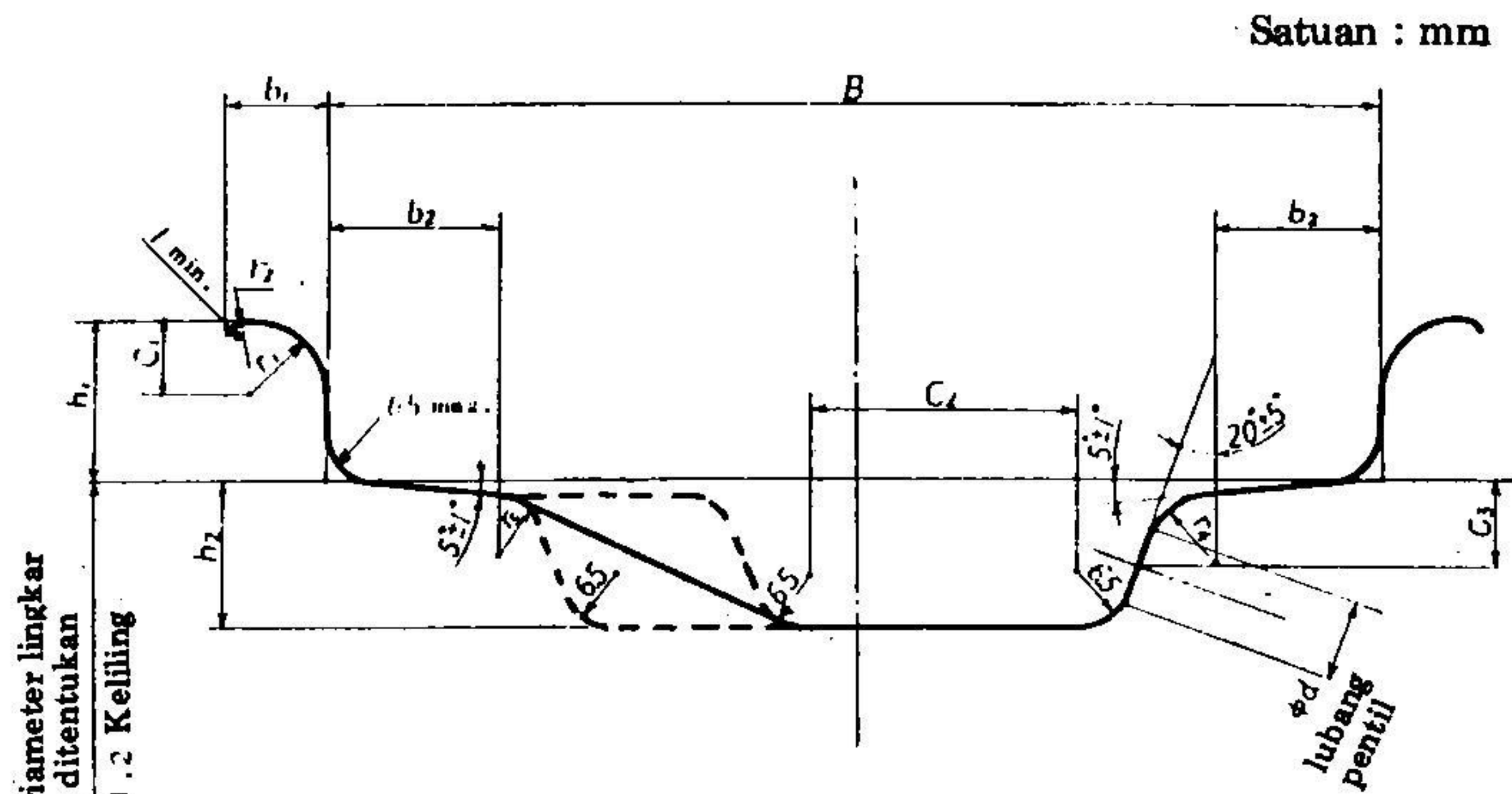
Gambar 3.4
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar
Tanda : LLDBL (WDC)
Lingkar Pelek Nominal : 15

Satuan : mm
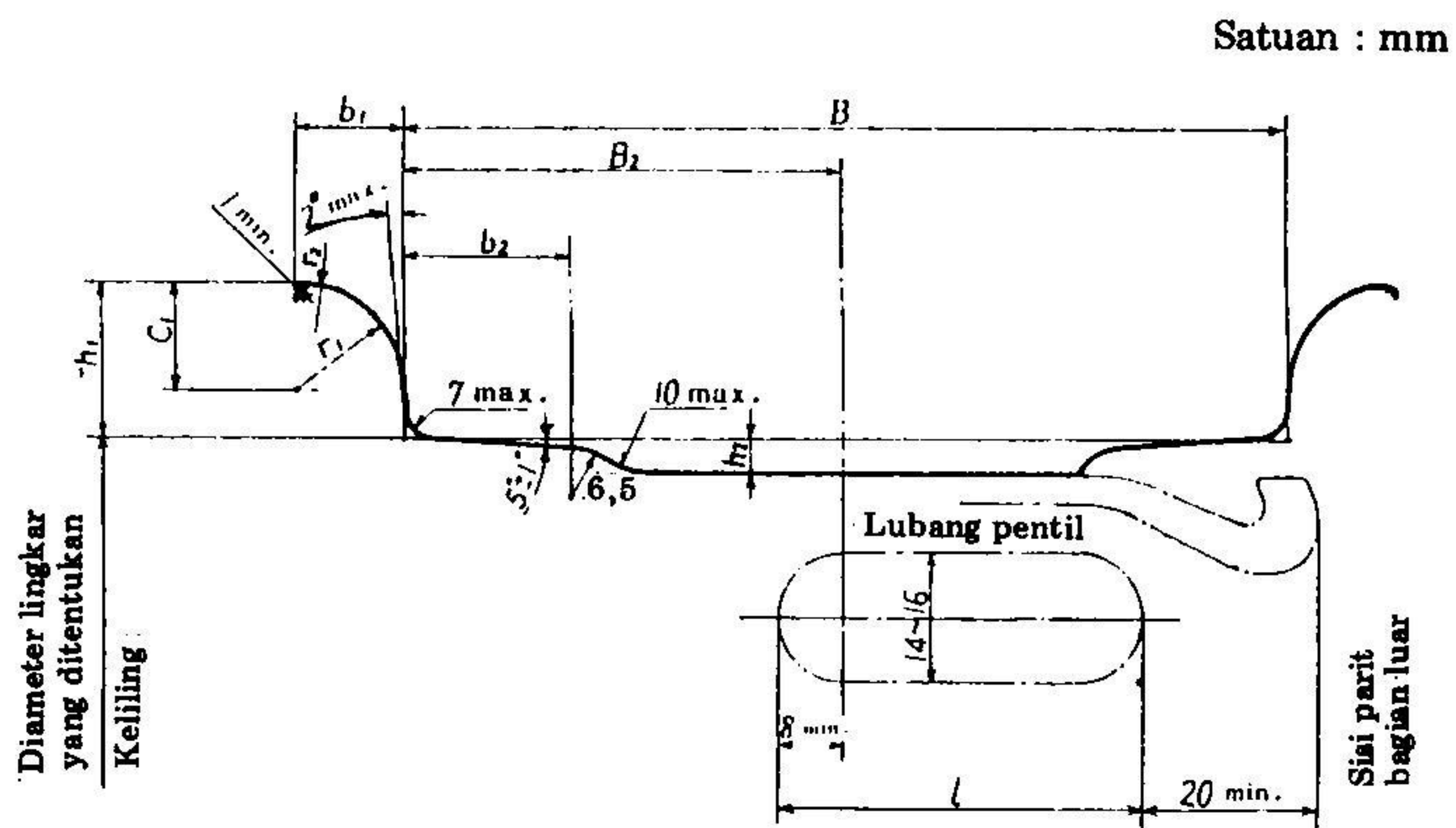
Gambar 4
Kontur Lingkar Pelek Setengah Turun
Tanda LST (SDC)

Tabel IX
(Lihat Gambar 3.4)

<table>
<tr><th rowspan="2">Ukuran lingkar pelek nominal</th><th colspan="2">B</th><th rowspan="2">b_1 min</th><th rowspan="2">b_2 min</th><th rowspan="2">C_1</th><th rowspan="2">C_2 min</th><th colspan="2">C_3</th><th colspan="2">d</th><th colspan="2">h_1</th><th rowspan="2">h_2 min</th><th rowspan="2">r_1</th><th rowspan="2">r_2</th><th rowspan="2">r_4 Maks</th><th rowspan="2">r_5</th></tr>
<tr><th>Dimensi</th><th>Toleransi</th><th>Dimensi</th><th>Toleransi</th><th>Dimensi</th><th>Toleransi</th><th>Dimensi</th><th>Toleransi</th></tr>
<tr><td>4½ – J x 15</td><td>114</td><td rowspan="13">± 1,5</td><td rowspan="10">13</td><td rowspan="10">20</td><td rowspan="3">9,5</td><td rowspan="10">25.5</td><td rowspan="7">10,5</td><td rowspan="13">± 1,0</td><td rowspan="7">11,5</td><td rowspan="13">± 0,2</td><td rowspan="3">17,5</td><td rowspan="3">+ 1,0
- 0,5</td><td rowspan="7">17</td><td rowspan="3">9,5</td><td rowspan="3">6,9</td><td rowspan="3">8</td><td rowspan="4">8</td></tr>
<tr><td>5 – J x 15</td><td>127</td></tr>
<tr><td>5½ – J x 15</td><td rowspan="2">140</td></tr>
<tr><td>5½ – JJ x 15</td><td rowspan="4">9</td><td rowspan="4">18</td><td rowspan="4">± 0,7</td><td rowspan="4">9</td><td rowspan="4">–</td><td rowspan="10">9,5</td></tr>
<tr><td>6 – JJ x 15</td><td>152</td><td rowspan="9">9,5</td></tr>
<tr><td>6½ – JJ x 15</td><td>165</td></tr>
<tr><td>7 – JJ x 15</td><td>178</td></tr>
<tr><td>4½ – K x 15</td><td>114</td><td rowspan="3">10,5</td><td rowspan="3">12,5</td><td rowspan="6">16</td><td rowspan="3">19,5</td><td rowspan="6">+ 1,0
0,5</td><td rowspan="3">20</td><td rowspan="3">11</td><td rowspan="3">6,5</td></tr>
<tr><td>5 – K x 15</td><td>127</td></tr>
<tr><td>5½ – K x 15</td><td>140</td></tr>
<tr><td>6 – L x 15</td><td>152</td><td rowspan="3">13.5</td><td rowspan="3">25</td><td rowspan="3">11</td><td rowspan="2">32</td><td rowspan="3">14</td><td rowspan="3">21,5</td><td rowspan="3">28,5</td><td rowspan="3">12</td><td rowspan="3">7</td></tr>
<tr><td>6½ – L x 15</td><td>165</td></tr>
<tr><td>7 – L x 15</td><td>178</td><td>29</td></tr>
</table>

Keterangan:
Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih

Tabel X
(Lihat Gambar 4)

Ukuran Lingkar pelek nominal	D	Keliling luar dari D		B		B_2	b_1 min	b_2 min	C_1	h_1		h_2 min	ℓ min	r_1	r_2
		Dimensi	Toleransi	Dimensi	Toleransi					Dimensi	Toleransi				
4,50 E x 15 SDC	380,2	1194,4	± 1,2	114	± 3,0	57	12	22	13,5	20	+ 1,0 - 0,5	5	35	14	8,5
4,50 E x 16 SDC	405,6	1274,2													
5,50 F x 15 SDC	380,2	1194,4		140		70	13	32	14,5	22			40	15,5	9,5
5,50 F x 16 SDC	405,6	1274,2													
6,00 GS x 15 SDC	380,2	1194,4		152		76	16	36	–	28	± 1,0	6		14	–
6,00 GS x 16 SDC	405,6	1274,2													

Keterangan :

1. Flensa dan dudukan bid (bead) pada salah satu sisi lingkar ini bisa dilepas. Celah pentil harus ditempatkan ke arah bagian flensa yang bisa dilepas.
2. Parit lingkar seperti tertera di atas adalah salah satu contoh.

Satuan : mm

Gambar 5
Kontur Lingkar Pelek Berdasar Datar
Tanda : LBD (IR)
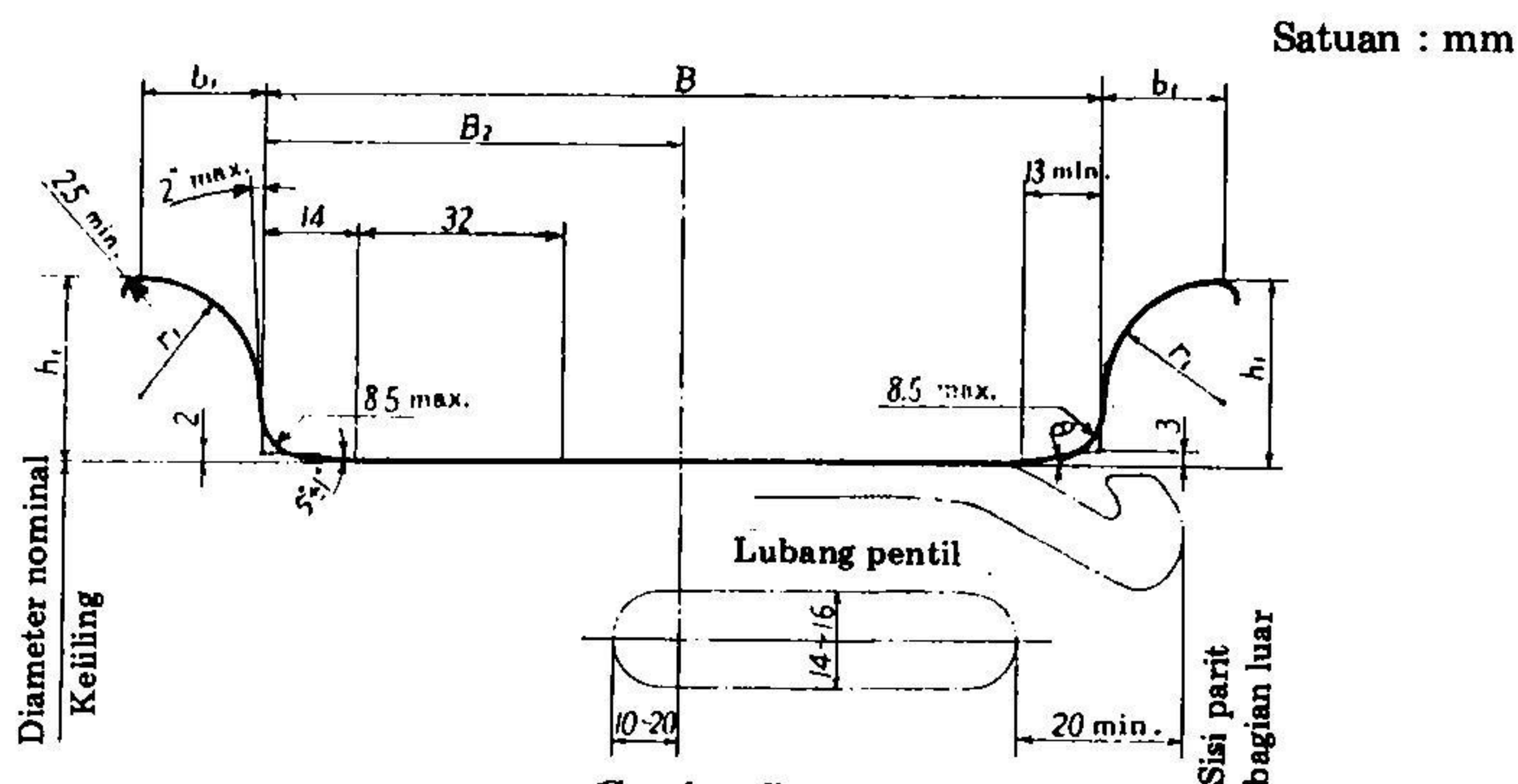
Tabel XI
(Lihat Gambar 5)

Ukuran lingkar pelek nominal	D	Keliling luar dari D		B		B_2	b_1 min	h_1		r_1	ø (Pedoman)
		Dimensi	Toleransi	Dimensi	Toleransi			Dimensi	Toleransi		
6,00 S x 15(4)	381,0	1196,9									
6,00 S x 18(4)	457,2	1436,3		152		76	18	33		18	12°
6,00 S x 20(4)	508,0	1596,0									
6,50 T x 15	381,0	1196,9		165		82,5					
6,50 T x 20	508,0	1596,0			± 3,0		22	38		22	
7,00 T x 15(4)	381,0	1196,9	± 1,2						± 1,0		
7,00 T x 20(4)	508,0	1596,0		178		89					
7,50 V x 15	381,0	1196,9									
7,50 V x 20				190		95					14°30′
8,00 V x 20				203		101,5	27	44,5		27	
8,50 V x 20	508,0	1596,0		216	± 3,5	108					
9,00 V x 20				228		114					
10,00 WI x 20				254	± 4,5	127	29	51		29	

Keterangan Gambar 5 :

1. Flensa dan dudukan bid (bead) pada salah satu sisi lingkar pelek ini bisa dilepas. Celah pentil harus ditempatkan ke arah bagian flensa yang bisa dilepas.
2. Parit lingkar pelek seperti tertera di atas adalah salah satu contoh.

Catatan Gambar 5 :

(4) Ini adalah suatu lingkar pelek IRA (lihat Gambar 9)

Satuan: mm
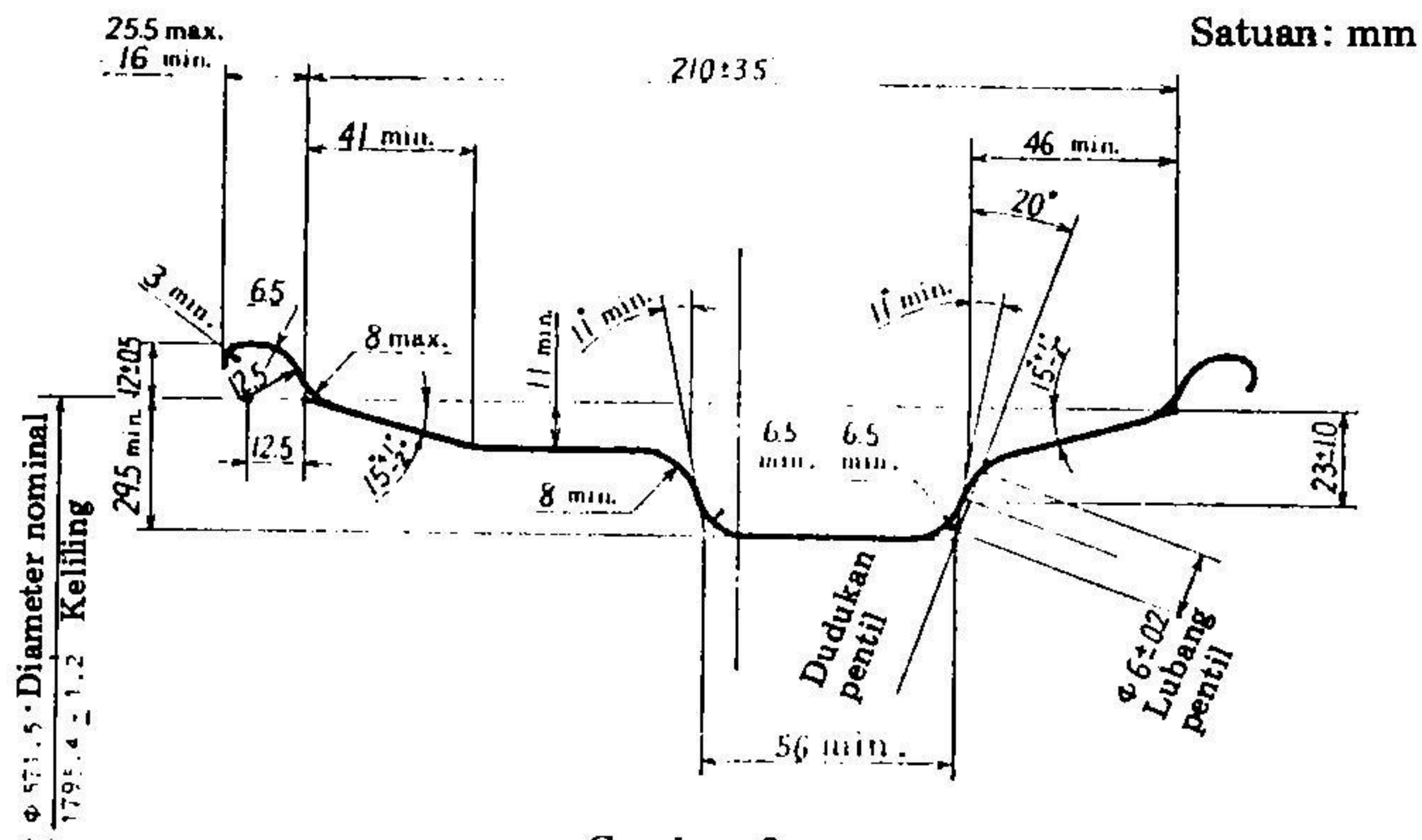
Gambar 6
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam Turun 15°
Tanda : LLD 15° (15 °DC)
Lingkar Pelek Nominal : 8,25 x 22,5

Satuan : mm
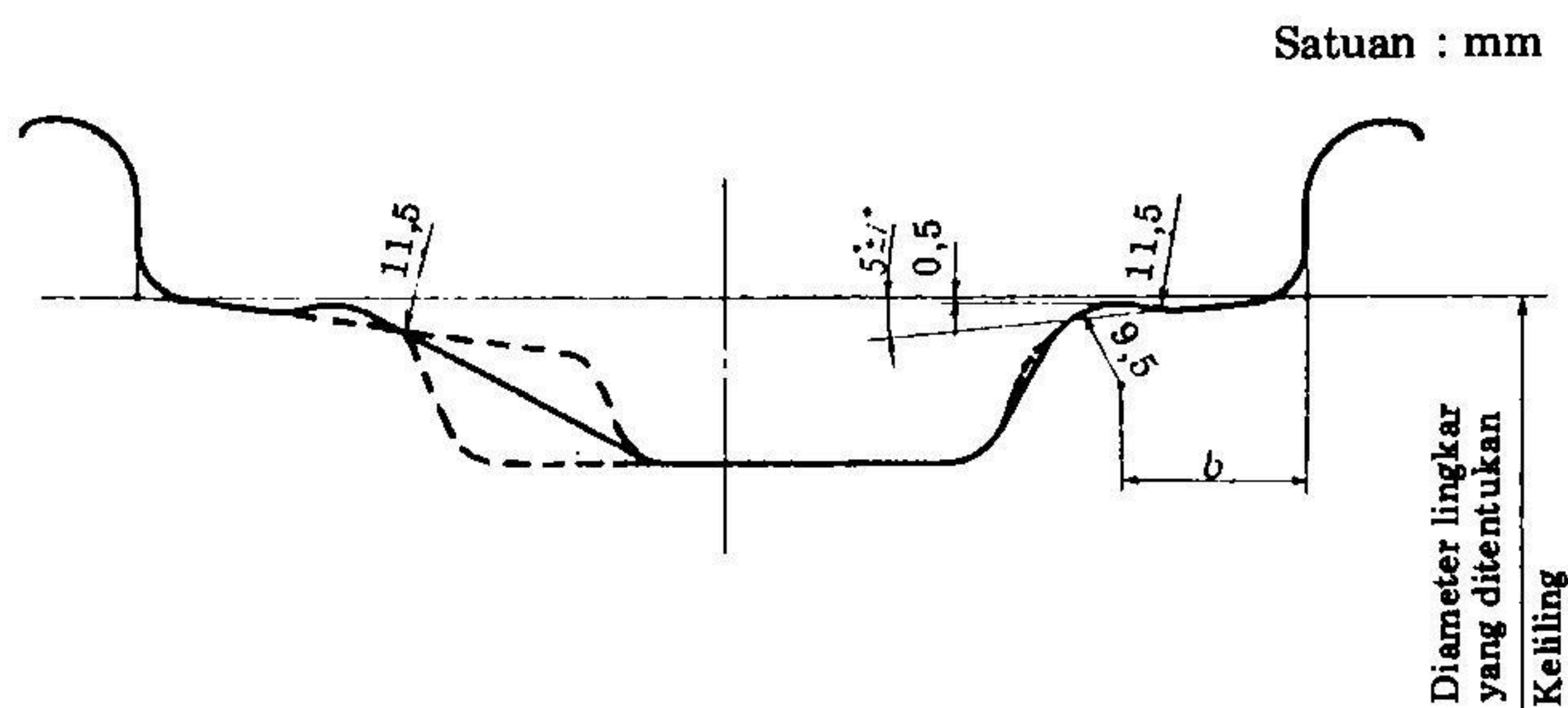
Gambar 7.1
Kontur Dudukan Bid (Bead) untuk tipe HA, Lingkar Pelek Lekuk Dalam dan Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar.
Tanda : LLD (DC), LLDBL (WDC)

Tabel XII
(Lihat Gambar 7.1 dan 7.2)
Dimensi b

Tanda flensa Lingkar pelek \ Ukuran lebar lingkar pelek nominal	3,50	3½	4	4½	5	5½	6	6½	7
B	16	—	—	—	—	—	—	—	—
J	—	16	16	16	20	20	20	—	—
JJ	—	—	—	—	—	22	22	22	22
K	—	—	—	20	20	20	—	—	—
L	—	—	—	—	—	—	20	20	20

Ukuran lingkar Pelek nominal	D	Keliling luar dari D	
		Dimensi	Toleransi
10	253.2	795.5	± 1.2
12	304.0	955.0	
13	329.4	1034.8	
14	354.8	1114.6	
15	380.2	1194.4	

Keteran gan :

1. Hanya kontur salah satu sisi seperti tertera dalam Gambar 7.2 boleh dipilih
2. Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih.

Satuan: mm

Gambar 7.2. Contoh (Acuan)

Catatan Gambar 7.2 :

(5) Dimensi untuk b_2 dan r_5 sesuai dengan b_2 dan r_5 dalam Lingkar Pelek Lekuk Dalam (tanda LLD (DC)) dan Lingkar Pelek Lekuk Dalam berdasar Lebar (tanda LLDBL (WDC)).

Satuan : mm

Gambar 8
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam
Berdasar Lebar Tipe HB
(tanda LLDBL (WDC))

Tabel XIII
(Lihat Gambar 8)

Ukuran lingkar pelek nominal	D	Keliling luar D		D1	Keliling luar D		B	
		Dimensi	Toleransi		Dimensi	Toleransi	Dimensi	Toleransi
5 — J x 13	329,4	1034,8	± 1,2	325,9	1023,8	± 1,2	127	± 1,5
5 — J x 14	354,8	1114,6		351,3	1103,6			
5½ — J x 14							140	

Keterangan :
Letak lubang pentil seperti tertera di atas adalah suatu contoh. Ini mungkin berada di sisi kiri atau kanan.

Gambar 9.
Kontur Lingkar Pelek Berdasar Datar Tipe IRA
Tanda : LBD (IR)

Tabel XIV
(Lihat Gambar 9)

Ukuran lingkar Pelek nominal	D	Keliling luar D	
		Dimensi	Toleransi
15	381,0	1196,9	± 1,2
18	457,2	1436,3	
20	508,0	1596,0	

Keterangan :
Kontur ini hanya bisa dipakai pada bagian flensa yang tidak bisa dilepas.

LAMPIRAN

Isi lampiran ini adalah kontur lingkar pelek kendaraan bermotor, sebagai pengganti dengan produksi terbatas dan untuk dikembangkan.

1. KLASIFIKASI

Klasifikasi kontur lingkar pelek tertera dalam Tabel L. I

Tabel L. I

Klasifikasi	Tanda	Gambar	
Lingkar Pelek Datar Dua Bagian	LLDDB (DT)	Gambar L.1	
Lingkar Pelek Lekuk Dalam	LLD (DC)	Gambar L.2	
Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar	LLDBL (WDC)	dengan ukuran nominal 13	Gambar L.3
		dengan ukuran nominal 14	Gambar L.4
Lingkar Pelek Setengah Turun	LST (SDC)	Gambar L.5	
		Gambar L.6 (6)	

Keterangan :

Golongan ban yang bisa dipakai untuk klasifikasi kontur lingkar pelek tertera dalam Tabel I.

Catatan (6) :

Letak celah pentil tertera dalam contoh khusus.

Tabel L. II

Tanda	Tipe	Gambar	Lingkar pelek yang dipakai
LLDBL (WDC)	HA	Gambar L.7	Bentuk (contour) Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Gambar 3.1 – Gambar 3.4.
	HB	Gambar L.8	

Keterangan :

Kontur Lingkar Pelek yang akan dikembangkan di masa yang akan datang tertera dalam Tabel L. II.

2. DIMENSI

Dimensi kontur sesuai dengan penamaan lingkar pelek dan letak dari lubang pentil atau celah pentil seperti tertera dalam Gambar L.1 sampai dengan L.8 dan Tabel L.III sampai L.VIII. Bila toleransi tidak ada maka yang dicantumkan adalah dimensi standar.
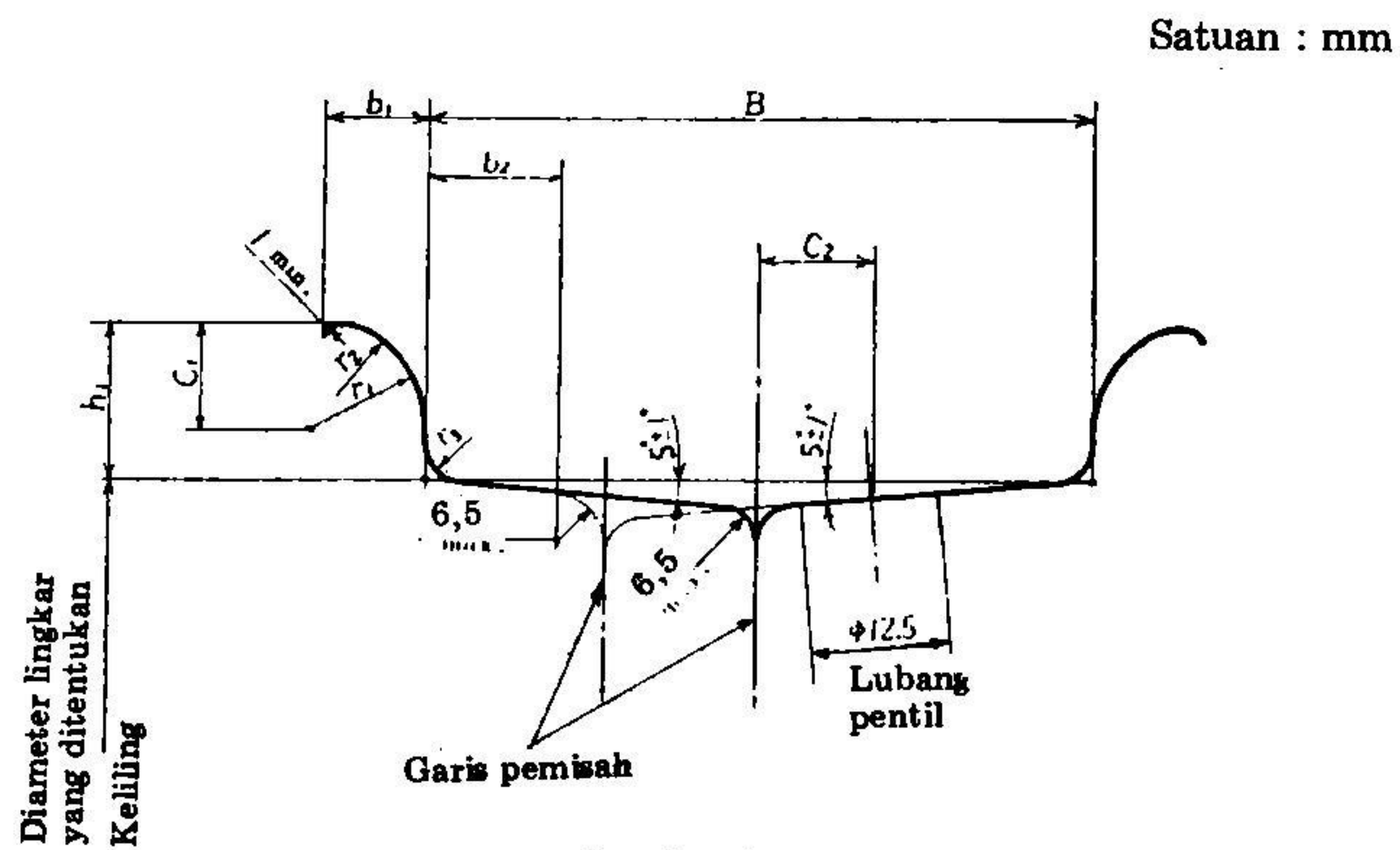
Gambar L.1
Kontur Lingkar Pelek Datar Dua Bagian
Tanda : LDDB (DT)

Tabel L.III
(Lihat Gambar L.1)

Ukuran lingkar Pelek Nominal	D	Keliling luar D		B		b_1 min	b_2 min	C_1	C_2	h_1		r_1	r_2	r_3 maks
		Dimensi	Toleransi	Dimensi	Toleransi					Dimensi	Toleransi			
2,10 x 10DT	253,2	795,5	± 1,2	53,5	± 1,5	9	13	7	7–8	12,0	+ 1.0 − 0.5	7	—	3
2,50C x 10DT				63,5		12		11,5	9–11	16,0		12	7,5	3,5
3,00D x 8DT	202,4	635,9		76			16	12,5	11-13	17,5		13	8	6,5
3,00D x 9DT	227,8	715,7												
3,50D x 9DT				89										
5,00D x 10DT	253,2	795,5		127										
7,00D x 10DT				178	± 2,5									

Keterangan :

Garis pemisah lingkar pelek dapat bergeser selama tidak mempersempit lebar dari dudukan bid (bead) (b_2)

Satuan : mm
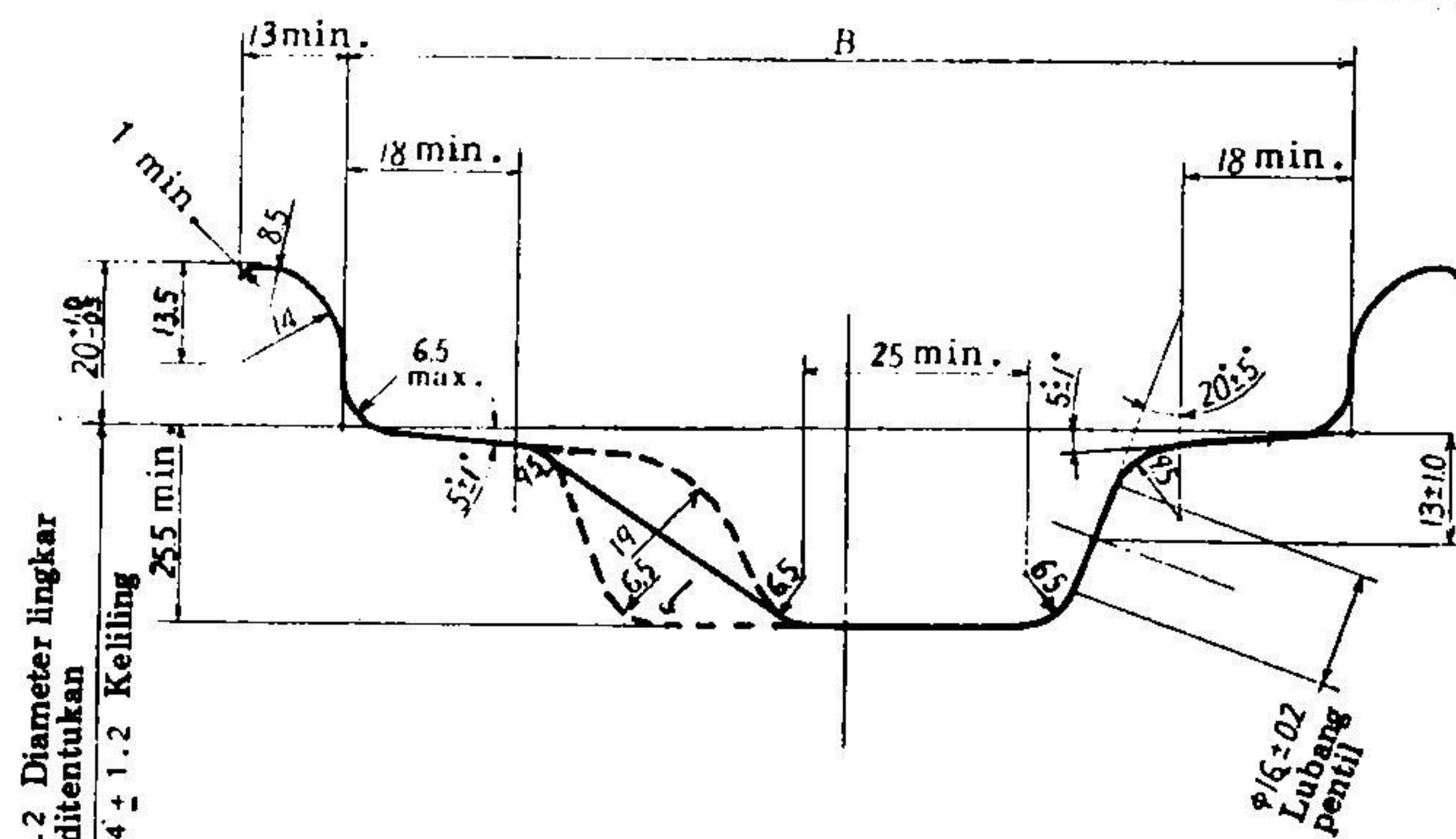
Gambar L.2
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam
Tanda : LLD (DC)
Lingkar Pelek Nominal : 15

Tabel L.IV
(Lihat Gambar L.2).

Ukuran lingkar pelek nominal	B	
	Dimensi	Toleransi
4,50 E x 15	114	± 1,5
5,00 E x 15	127	

Keterangan :
Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih.

Satuan : mm

Gambar L.3
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar
Tanda : LLDBL (WDC)
Lingkar pelek nominal : 3½ J x 13

Satuan: mm
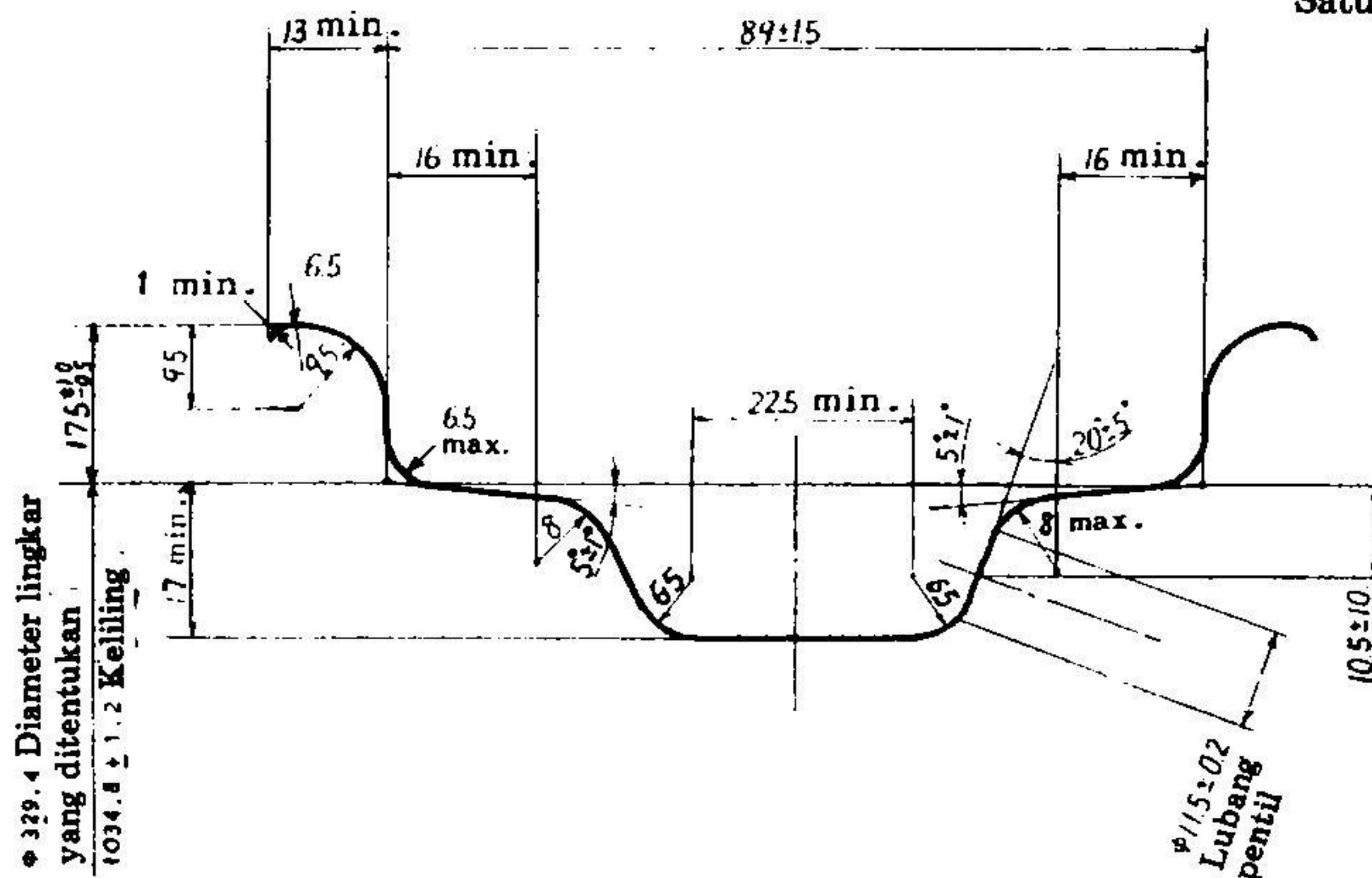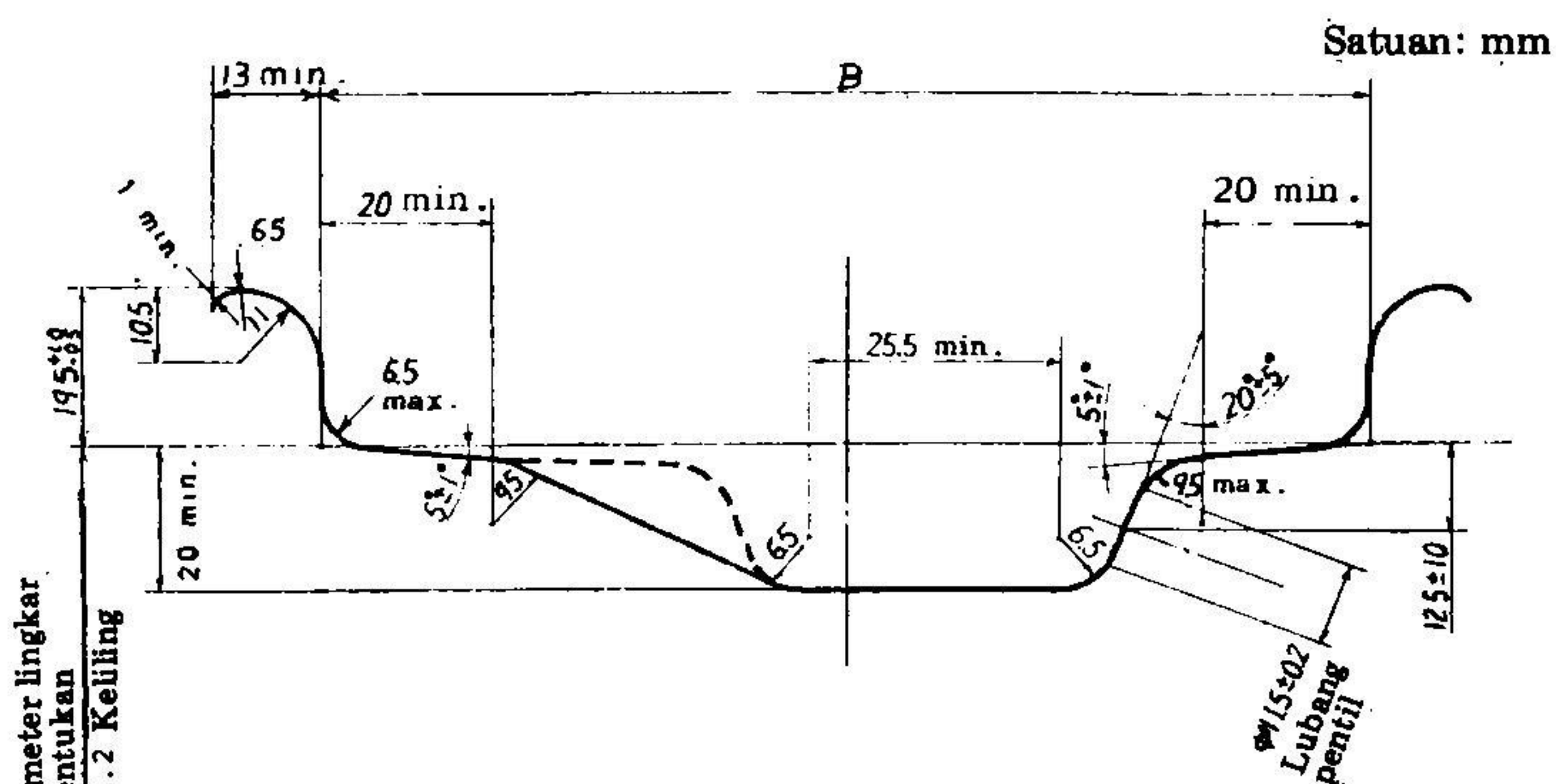
Gambar L.4
Kontur Lingkar Pelek Lekuk Dalam Berdasar Lebar
Tanda : LLDBL (WDC)
Lingkar Pelek Nominal : 14

Tabel L.V
(Lihat Gambar L.4)

Ukuran lingkar Pelek nominal	B	
	Dimensi	Toleransi
5 — K x 14	127	
5½ — K x 14	140	
6 — K x 14	152	± 1,5
6½ — K x 14	165	

Keterangan:
Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih

Satuan : mm

Gambar L.5

Kontur Lingkar Pelek Setengah Turun
Tanda : LST (SDC)

Tabel L.VI
(Lihat Gambar L.5)

Ukuran lingkar pelek nominal	D	Keliling luar D		B		B_2	b_1 min	b_2 min	C_1	h_1		r_1	r_3 maks
		Dimensi	Toleransi	Dimensi	Toleransi					Dimensi	Toleransi		
6,50H x 16SDC	405,6	1274,2	± 1,2	165	± 3,0	82,5	18,5	36	18	34	± 1,0	18	7
7,00N x 16SDC				178		89	21	48	19	35		19	8

Keterangan :

1. Flensa dan dudukan bead pada salah satu sisi lingkar pelek ini bisa dilepas. Celah pentil harus ditempatkan ke arah bagian flensa yang bisa dilepas.
2. Parit lingkar pelek seperti tertera di atas adalah salah satu contoh.
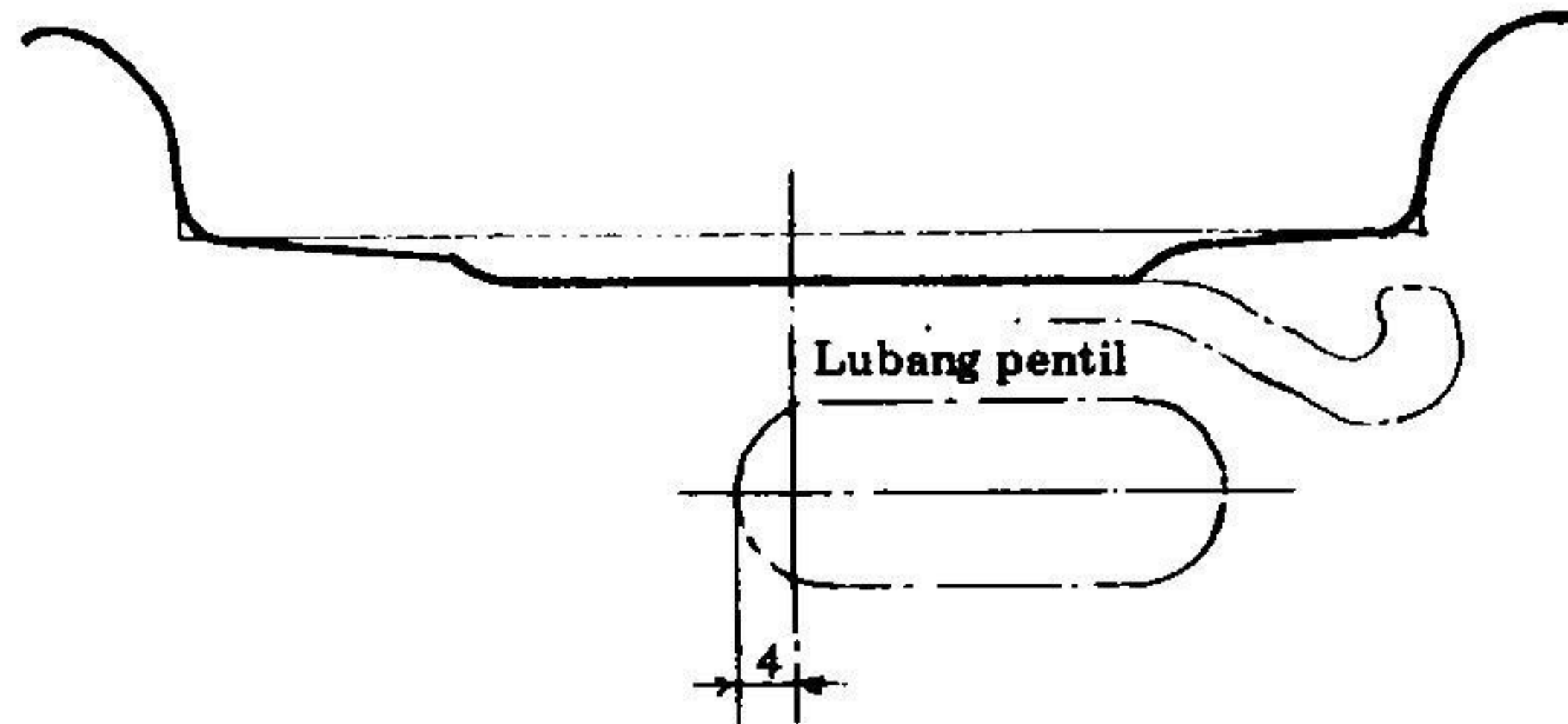
Satuan : mm

Keterangan :

Parit Lingkar Pelek seperti tertera di atas adalah suatu contoh.

Gambar L.6

Contoh khusus letak celah pentil untuk
Lingkar Pelek Setengah Turun, Tanda : LST (SDC)
ukuran lingkar pelek nominal
5,50F x 15 SDC dan 6,00 GSx 15 SDC

Satuan: mm
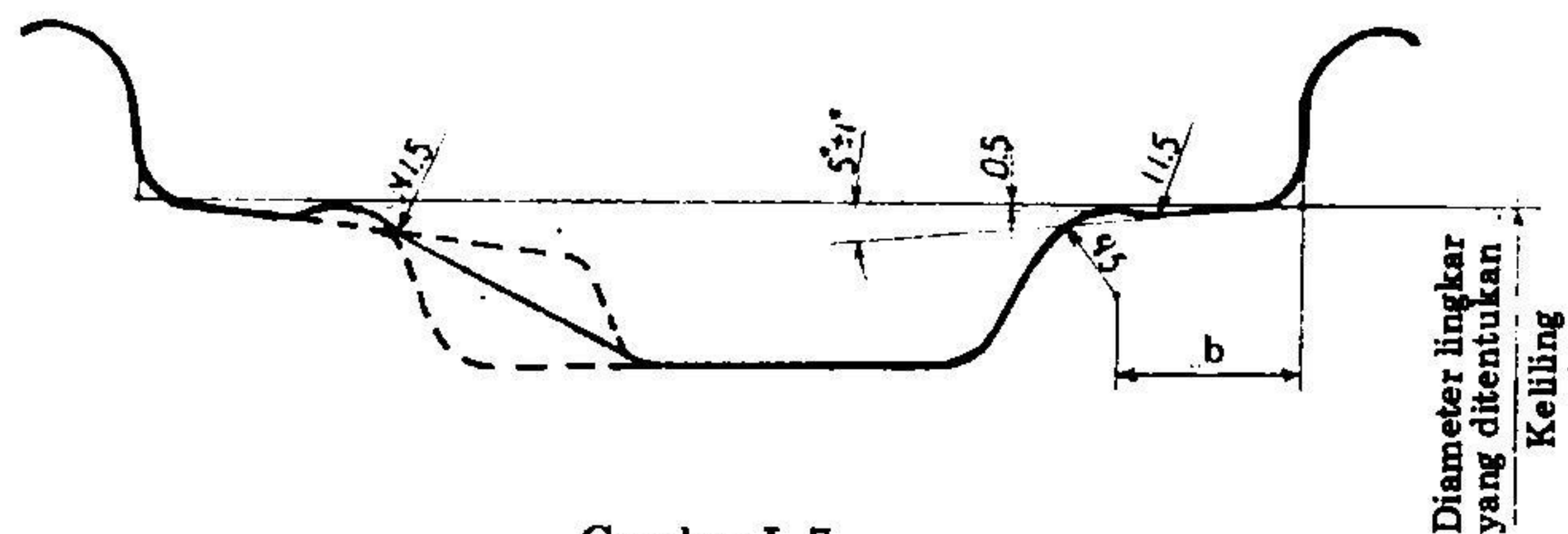
Gambar L.7.

Contoh khusus kontur Dudukan Bid (Bead)
untuk Lingkar Pelek Lekuk Dalam berdasar Lebar tipe HA
tanda : LLDB (WDC)

Tabel L.VII

(Lihat Gambar L.7)

Dimensi b

Satuan : mm

Tanda flensa lingkar pelek \ Ukuran lebar lingkar pelek nominal	4½	5	5½	6	6½
J	20	22	22	—	—
K	—	—	20	20	20

Ukuran lingkar pelek nominal	D	Keliling luar D	
		Dimensi	Toleransi
12	304,0	955,0	± 1,2
13	329,4	1034,8	
14	354,8	1114,6	
15	380,2	1194,4	

Keterangan :

1. Hanya kontur salah satu sisi seperti tertera dalam Gambar 7.2 boleh dipilih.
2. Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih.

Satuan: mm

Gambar L.8

Kontur Dudukan Bid (Bead) untuk Lingkar Pelek Lekuk Dalam berdasar Lebar Tipe HC,. Tanda : LLDBL (WDC)

Tabel L.VIII
((Lihat Gambar L.8)

Ukuran lingkar Pelek nominal	D	Keliling luar D	
		Dimensi	Toleransi
12	304,0	955,0	± 1,2
13	329,4	1034,8	
14	354,8	1114,6	
15	380,2	1194,4	

Keterangan :

1. Hanya kontur salah satu sisi seperti tertera dalam Gambar 7.2. boleh dipilih.
2. Kontur sebelah kiri di atas adalah sesuai dengan Gambar 7.1. dan Gambar L.7.
3. Kontur yang digambarkan dengan garis putus-putus boleh dipilih.